

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 2 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Adhitya Chandra Permana
NIM : 4301409074
Program Studi : Pendidikan Kimia

JURUSAN KIMIA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing,

Kepala Sekolah,

Drs. Makmuri

NIP. 1949071419078021001

Drs. Hari Waluyo, MM.

NIP. 196402071988031016

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat-Nya, sehingga Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMA Negeri 2 Semarang dapat kami selesaikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah bagian dari program PPL dari Universitas Negeri Semarang sebagai kawah candradimuka para calon pengajar untuk menempa diri di dunia pendidikan yang sesungguhnya.

Sebagai bukti terlaksananya kegiatan PPL 2, disusunlah laporan ini oleh penulis. Atas terlaksananya kegiatan dan tersusunnya laporan PPL 2 ini, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang, Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si.
2. Kepala SMA N 2 Semarang, Drs. Hari Waluyo, MM.
3. Dosen Koordinator PPL, Drs. Makmuri.
4. Dosen Pembimbing, Dra. Sri Nurhayati, M.Si.
5. Koordinator Guru Pamong SMA 2 Semarang, Drs. Moch. Ansori
6. Guru Pamong, Drs. Sri Handoyo.
7. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan peserta didik SMA Negeri 2 Semarang.
8. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL kami.

Kami mengharapkan saran dan kritik untuk membangun penulis menjadi lebih baik pada masa datang. Kami berharap laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	3
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	3
B. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran	3
C. Dasar Konseptual Praktik Pengalaman Lapangan	4
D. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan	4
BAB III PELAKSANAAN	6
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	6
B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	6
C. Materi Kegiatan.....	8
D. Proses Pembimbingan.....	9
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat	9
REFLEKSI DIRI	10
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rekap Kegiatan Sehari-hari
2. Daftar Peserta Mahasiswa PPL
3. Presensi Mahasiswa PPL
4. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
5. Kartu Bimbingan Praktek Mengajar
6. Daftar Hadir Dosen Koordinator
7. Kalender Pendidikan Tahun 2012
8. Program Tahunan
9. Program Semester
10. Silabus
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
12. Agenda KBM PPL
13. Daftar Nama Siswa yang diajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ada empat aspek utama untuk yang harus dimiliki seorang pengajar, yaitu aspek profesional, kepribadian, pedagogis, dan sosial. Sebagai calon-calon tenaga pengajar, mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan secara otomatis juga harus menguasai keempat aspek tersebut sebelum terjun sebagai tenaga pengajar. Untuk mencapai aspek-aspek tersebut, seorang calon pengajar mutlak memerlukan pengalaman mengajar. Tidak hanya cukup secara akademis sebagai mahasiswa mengikuti perkuliahan di kampus, tetapi juga secara praktis di lapangan sebagai pengajar.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang wajib diikuti oleh mahasiswa program studi kependidikan Universitas Negeri Semarang untuk menyiapkan calon-calon pengajar yang berkualitas, dengan kualifikasi empat aspek utama di atas. Setelah ditempa dengan berbagai mata kuliah penunjang, calon-calon pengajar diterjunkan untuk mempraktikkan ilmu kependidikan yang telah diperoleh di sekolah-sekolah mitra selama kurang lebih tiga bulan. Diharapkan sebagai keluaran kegiatan PPL ini adalah seorang calon-calon tenaga pengajar yang berkualifikasi empat aspek utama di atas, profesional, kepribadian, pedagogis, dan sosial.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang penulis laksanakan di SMA 2 Semarang diharapkan mampu menjadikan penulis seorang pengajar yang baik dan berkualifikasi empat aspek di atas melalui pengalaman-pengalaman riil dalam proses pendidikan di sekolah.

B. Tujuan PPL

1. Tujuan Umum

Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang berkompetensi, berkualifikasi profesional, kepribadian, pedagogis, dan sosial, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan.

2. Tujuan Khusus

- a. Melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi kelas atau sekolah, keadaan murid dan guru, kegiatan ekstrakurikuler dan lain-lain.
- b. Mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang model-model pembelajaran.
- c. Mendapatkan informasi tentang pengembangan profesi guru.
- d. Mendapatkan pengalaman-pengalaman sebagai bekal untuk menjadi seorang pengajar yang berkompetensi.

C. Manfaat PPL

Manfaat kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu:

1. Sebagai sarana untuk mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan, serta mendapatkan pengalaman-pengalaman sebagai pengajar, meliputi tantangan dan solusinya.
2. Memperoleh ilmu tentang pengelolaan kelas dan perangkat pembelajaran dengan bimbingan guru pamong
3. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya (dalam Keputusan Rektor tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang Pasal 1 ayat 1).

Jadi makna dari Praktik Pengalaman Lapangan adalah bagaimana mahasiswa bisa benar-benar menjadi guru yang profesional. Latihan-latihan yang didapatkan mahasiswa tidak hanya di sekolah saja, tetapi juga suatu latihan awal yang berupa teori dan praktik yang diajarkan pada mata kuliah dasar kependidikan (MKDK).

B. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut, yaitu standar isi (SI) dan standar kompetensi lulusan

(SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

C. Dasar Konseptual Praktik Pengalaman Lapangan

Adapun dasar konseptual dari Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut:

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
2. Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari: tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan kepada peserta didik di sekolah.
5. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
6. Tenaga kependidikan lainnya adalah perancang kurikulum, ahli teknologi pendidikan, ahli administrasi pendidikan, analisator hasil belajar, dan tutor pamong belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.

Untuk mendapatkan kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya, para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Adapun mahasiswa disini dimaksudkan adalah mahasiswa sebagai calon tenaga pengajar di sekolah sesuai dengan bunyi pasal 2 ayat 1, bahwa tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

D. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

Prinsip-prinsip PPL adalah sebagai berikut:

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah / tempat latihan.
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. Pembimbingan mahasiswa PPL tidak boleh dilepas begitu saja dan tidak diserahkan sepenuhnya kepada pihak sekolah atau tempat latihan. UNNES, Dinas Pendidikan Nasional Provinsi / Kabupaten / Kota, dan pihak-pihak terkait lainnya memiliki tanggung jawab secara proposional sesuai dengan prosedur yang berlaku terhadap keberhasilan mahasiswa praktikan.
6. PPL tidak dapat diganti dengan *micro teaching* atau *peer teaching*. PPL harus tetap dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyediakan kondisi berlangsungnya PBM / latihan.
7. Mahasiswa praktikan harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mahasiswa PPL bukan pengganti guru pengajar di sekolah latihan atau pamong di tempat latihan lainnya.
8. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diperbolehkan menempuh mata kuliah lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Waktu Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA 2 Semarang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMA 2 Semarang, Jalan Sendangguwo Baru I/1 Pedurungan, Semarang.

B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri atas beberapa sub kegiatan, yaitu:

1. Pengajaran Kelas Kecil (*Microteaching*)

Sebelum penerjunan, mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan *microteaching* yaitu latihan mengajar dalam kelas kecil terdiri atas sepuluh mahasiswa yang mengajar secara bergantian dengan satu dosen pembimbing.

2. Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan tanggal 24 sampai dengan 26 Juli 2012 dari pukul 08.00 – 12.00 di Gedung D4 FMIPA UNNES, diawali dengan *pretest* dan diakhiri dengan *posttest*. Kegiatan ini berisi penyampaian materi yang diperlukan untuk pelaksanaan PPL dari UPT PPL UNNES.

3. Penerjunan

Program Pengalaman Lapangan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sesuai jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah dilaksanakan pada hari Senin tanggal 30 Juli 2012 oleh Drs. Makmuri selaku dosen koordinator PPL UNNES di SMA 2 Semarang.

4. Observasi

Observasi dilaksanakan selama dua minggu, tertanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 12 Agustus 2012. Kegiatan yang dilakukan meliputi observasi

fisik sekolah, kegiatan pembelajaran di kelas, kegiatan ekstrakurikuler, administrasi sekolah, hingga tata rumah tangga sekolah.

5. Pengajaran Terbimbing

Praktikan memperhatikan guru mengajar. Setelah dirasa cukup oleh guru pamong, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar di depan kelas secara mandiri dengan terus dipantau oleh guru pamong.

Tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMA 2 Semarang antara lain membuat perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang dimaksud antara lain Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan, Program Semester, alat evaluasi belajar, dan lainnya.

6. Pengajaran Mandiri

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai minggu terakhir PPL. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMA 2 Semarang antara lain setiap Senin diadakan upacara bendera, senam sehat setiap Jumat pagi, serta ikut berkegiatan di ekstrakurikuler sesuai minat dan bidang keahlian praktikan.

7. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik dilaksanakan dengan cara dosen pembimbing memberi tahu jadwal kedatangan ke sekolah praktikan dengan memberitahu praktikan terlebih dahulu, dengan harapan dosen dapat melihat sejauh mana kesiapan praktikan dalam mengajar. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

8. Penarikan

Penarikan diagendakan pada 20 Oktober 2012.

Selain itu, dalam melaksanakan KBM praktikan juga harus mempunyai beberapa keterampilan mengajar, antara lain:

1. Membuka pelajaran berupa bagaimana mengawali pelajaran dengan memberi salam, presensi siswa, serta review pembelajaran pada pertemuan yang lalu.

2. Komunikasi dengan siswa berupa bagaimana guru melakukan interaksi serta komunikasi dengan murid sehingga murid bisa aktif.
3. Penggunaan metode pembelajaran, yakni pemilihan metode pembelajaran dalam menyampaikan materi.
4. Variasi dalam pembelajaran, meliputi variasi suara, variasi teknik, dan variasi media.
5. Memberikan penguatan kepada siswa berupa ungkapan pujian, ataupun menyuruh siswa lain untuk memberikan tepuk tangan.
6. Mengkondisikan situasi siswa, yaitu bagaimana mengontrol suasana kelas serta mengkondisikan siswa agar bisa rileks tapi tetap konsentrasi.
7. Memberikan pertanyaan dan balikan yang secara tidak langsung dapat menimbulkan motivasi siswa untuk belajar.
8. Menilai hasil belajar melalui keaktifan siswa dalam kelas, sikap siswa saat menerima pelajaran dan tugas-tugas serta hasil nilai ulangan harian.
9. Menutup pelajaran yang dimulai dari menyimpulkan materi, memberikan tugas rumah untuk materi berikutnya ataupun tugas dari apa yang telah diajarkan.

D. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum melaksanakan KBM di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam proses belajar mengajar di kelas.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang sudah disiapkan sebelumnya. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas, serta mengadakan penilaian.

3. Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler

Selain aktif dalam kegiatan intrakurikuler, praktikan juga aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sebagai kegiatan tambahan.

4. Ikut Serta dalam Kegiatan Sekolah

Praktikan juga ikut serta dalam kegiatan-kegiatan sekolah, baik itu yang diadakan oleh siswa melalui OSIS maupun kegiatan yang diadakan oleh guru. Salah satu kegiatan di mana praktikan aktif ikut serta adalah Pekan Olahraga Smanda (POS), yaitu kegiatan yang dilaksanakan oleh OSIS yang melibatkan sekolah-sekolah undangan se-Kota Semarang untuk berkompetisi di berbagai bidang olahraga, yaitu futsal, bola voli, bola basket, dan tari. Kegiatan lain yang diikuti praktikan adalah Upacara Hari Olahraga Nasional di Simpang Lima Semarang.

E. Proses Bimbingan

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Bimbingan dengan guru pamong dilakukan setiap saat. Setelah selesai proses KBM, guru pamong selalu memberikan evaluasi terhadap jalannya KBM dan memberikan masukan yang membangun untuk pembelajaran selanjutnya. Di samping itu, praktikan juga selalu minta bimbingan guru pamong ketika membuat RPP, maupun alat evaluasi KBM.

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing beberapa kali datang dan meninjau praktikan di sekolah latihan. Setiap ada dosen pembimbing datang, beliau selalu menanyakan kesulitan-kesulitan yang praktikan hadapi. Di samping itu, beliau juga banyak memberikan informasi dan motivasi kepada praktikan.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat

Dalam melaksanakan PPL 2, terdapat hal-hal yang mendukung dan menghambat proses pelaksanaan praktik mengajar. Hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL 2 diantaranya sebagai berikut:

1. Adanya hubungan yang baik dengan guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong dan dosen pembimbing selalu membimbing dan mengarahkan praktikan, memberikan saran dan masukan yang bermanfaat kepada praktikan.

2. Para siswa yang antusias

Para siswa yang antusias saat mengikuti pelajaran juga sangat mendukung praktikan. Dengan melihat siswa yang antusias, praktikan menjadi merasa diterima dengan baik dan lebih bersemangat. Rasa bosan, lelah, ataupun mengantuk seketika hilang.

3. Sarana dan prasarana yang baik

Sebagai Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI), SMA 2 Semarang memiliki laboratorium yang baik serta sarana penunjang pembelajaran yang baik di kelas. Keberadaan sarana prasarana yang baik tersebut sangat membantu praktikan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas maupun di luar kelas secara maksimal

Adapun hal-hal yang menghambat pelaksanaan PPL 2 diantaranya adalah kemampuan praktikan yang masih kurang dalam pengelolaan kelas, sehingga kadang praktikan merasa kewalahan untuk mengatur siswa yang ramai di dalam kelas. Selain itu pengalaman mengajar yang masih kurang membuat praktikan terkadang merasa kesulitan dalam menyampaikan materi pembelajaran yang sukar dipahami oleh siswa.

REFLEKSI DIRI

Perguruan tinggi di era globalisasi sekarang ini tidak hanya menjadi tempat menimba ilmu akademik, tetapi juga keterampilan-keterampilan untuk mencetak akademisi yang mampu memberikan manfaat di masyarakat. Universitas Negeri Semarang (UNNES) melalui program studi kependidikan mempunyai misi untuk mempersiapkan tenaga pendidik yang siap terjun di bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan lainnya di masyarakat. Untuk merealisasikan misi tersebut, UNNES membekali mahasiswanya sebagai calon-calon tenaga pendidik dengan kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) di sekolah-sekolah mitra.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu PPL 2 yang meliputi kegiatan pembekalan, orientasi sekolah, dan observasi pembelajaran, serta PPL 2 yang merupakan ajang praktikan mempraktikkan ilmu pengajaran yang diperoleh di bangku perkuliahan.

Dalam refleksi diri, di deskripsikan pengalaman praktikan selama mengikuti kegiatan PPL 2 di SMA 2 Semarang, meliputi masa orientasi sekolah dan observasi pembelajaran di kelas. Kegiatan PPL 2 dilaksanakan pada 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran kimia

Kimia merupakan mata pelajaran yang dekat dengan siswa, kimia ada di sekitar kehidupan sehari-hari siswa. Itulah yang menjadi kekuatan pembelajaran kimia di SMA 2 Semarang. Pembelajaran kimia menjadi sangat bermakna apabila dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Siswa sering diajak melakukan pembelajaran di luar kelas untuk observasi, atau melakukan praktikum di laboratorium. Hal tersebut tentu menjadi hal yang positif untuk menunjang kimia sebagai kecakapan hidup.

Kelemahan pembelajaran kimia sebenarnya terletak pada karakteristik kimia itu sendiri, yang abstrak, molekuler, dan penuh perhitungan. Siswa sering kali kesulitan memahami materi-materi yang seperti demikian, biasanya diperparah dengan pemilihan metode belajar yang kurang tepat. Materi kimia yang bersifat abstrak dan molekuler tersebut sebenarnya dapat disiasati dengan penggunaan media pembelajaran untuk mengakomodasi apa yang tidak diberikan oleh buku sebagai media belajar utama. Sayangnya, sebagian besar guru di SMA 2 Semarang merupakan guru senior yang sudah terbiasa dengan pembelajaran konvensional dengan ceramah, sehingga sedikit canggung dengan penggunaan media pembelajaran yang relatif baru itu.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMA 2 Semarang sangat menunjang proses pembelajaran kimia di sekolah tersebut. Ketersediaan ruang kelas yang nyaman dan kondusif untuk berlangsungnya pembelajaran kimia menjadi sangat vital. Hal itu tampaknya disadari penuh oleh SMA 2 Semarang untuk menjadikan ruang kelas sebagai “rumah kedua” siswa dengan memfasilitasinya dengan perangkat audio visual dan pendingin ruangan di setiap kelas, sehingga membuat siswa nyaman untuk belajar.

Dalam menunjang pembelajaran kimia di kelas, sekolah ini juga memiliki laboratorium kimia yang cukup lengkap, perpustakaan yang sedang dalam rehabilitasi, ruang audio visual, dan juga koneksi jaringan internet 24 jam bagi siswa. Dengan adanya sarana dan prasarana tersebut proses pembelajaran kimia di sekolah tersebut dapat berlangsung secara optimal.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong praktikan di SMA 2 Semarang adalah Drs. Sri Handoyo. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pembelajaran, beliau merupakan guru kimia yang berpengalaman dengan jam terbang tinggi. Beliau dalam mengajar sangat kreatif, dan tanggap dengan permasalahan yang dialami siswa selama pembelajaran. Beliau memiliki gaya mengajar yang sederhana tetapi sangat mengena, sangat mampu mengaktifkan siswa, serta memiliki sifat bersahabat, sehingga beliau tergolong guru yang dicintai siswa.

Dosen pembimbing praktikan adalah Dra.Sri Nurhayati, M.Pd yang saat ini beliau menjabat sebagai sekertaris Jurusan Kimia FMIPA UNNES. Ibu Nur, begitu beliau disapa juga merupakan dosen wali dari praktikan. Beliau sangat perhatian dengan permasalahan sekecil apapun yang dihadapi mahasiswa bimbingan beliau serta sangat tegas. Beliau juga merupakan dosen yang dicintai oleh mahasiswa Jurusan Kimia dengan sifatnya yang tegas dan perhatian tersebut. Dengan jabatan yang beliau sandang saat ini sebenarnya sudah bisa menjadi refleksi bagaimana kualitas beliau.

4. Kualitas pembelajaran di SMA 2 Semarang

Pembelajaran di SMA 2 Semarang sudah sangat baik. Selain didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, proses pembelajaran juga sangat komunikatif. Siswa benar-benar diaktifkan dalam pembelajaran, tidak hanya menjadi objek belajar semata. Model pembelajaran yang dipakai juga sangat kreatif sesuai dengan kebutuhan siswa dalam materi pembelajaran yang sedang diajarkan. Tindak lanjut dari pembelajaran juga dilaksanakan dengan baik, meliputi pengayaan dan remidi, sehingga perkembangan siswa terpantau dengan sangat baik. Tidak hanya itu, kerjasama antara guru kelas dengan guru Bimbingan Konseling juga bersinergi dengan baik.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia memang sudah dibekali ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan program studi pendidikan kimia, tetapi ilmu pengetahuan tersebut belum cukup untuk diterapkan dalam pengajaran di kelas dengan baik, dikarenakan praktikan belum mempunyai cukup pengalaman dalam melaksanakan pembelajaran di dunia pendidikan yang sebenarnya. Sehingga dengan PPL 2 ini diharapkan praktikan memperoleh lebih banyak ilmu pengetahuan dan juga pengalaman-pengalaman yang tidak dapat diperoleh di UNNES.

Selama mengikuti PPL 2 di SMA 2 Semarang, praktikan merasakan peningkatan kualitas diri, baik dalam hal mental maupun penguasaan materi pengajaran, meskipun masih sangat perlu untuk terus ditingkatkan.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Dengan kegiatan PPL 2 mahasiswa memperoleh pengetahuan yang lebih banyak baik pengetahuan materi pembelajaran maupun pengajaran yang diperoleh secara langsung di lapangan, yang tidak dapat diperoleh di kampus. Selain itu, mahasiswa juga mendapat pengalaman-pengalaman lain seperti manajemen sekolah dan administrasi.

7. Saran pengembangan bagi SMA 2 Semarang dan UNNES

Saran yang dapat praktikan sampaikan kepada SMA 2 Semarang adalah supaya lebih meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang ada seperti perawatan dan inventarisasi alat dan bahan di laboratorium kimia sehingga dapat menunjang pembelajaran kimia dengan maksimal. Selain itu dirasakan perlu dilakukan revitalisasi perpustakaan sebagai penunjang pembelajaran di kelas. Pengembangan kemampuan tenaga pengajar dan staff akan sangat mendorong SMA 2 Semarang menjadi RSMABI yang sangat Unggul dalam Prestasi, Berwawasan IPTEK, Seni, dan IMTAQ.

Saran yang dapat praktikan sampaikan kepada UNNES adalah agar UNNES memfasilitasi PPL dengan baik, dimulai pembekalan sampai dengan melaksanakan PPL, mengingat kegiatan PPL ini merupakan kegiatan yang sangat vital bagi mahasiswa kependidikan di UNNES.

Demikian refleksi yang dapat saya sampaikan setelah mengikuti PPL 2 pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

Semarang, Oktober 2012

Guru Pamong,

Guru Praktikan,

Drs. Sri Handoyo
NIP. 196311032008011003

Adhitya Chandra Permana
NIM 4301409074